

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *TAX AVOIDANCE* DAN PERATAAN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dwi Syafitri^{1*}, Rakhmawati Oktavianna².
Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

E-mail : dwisyafitri82@gmail.com

ABSTRACT

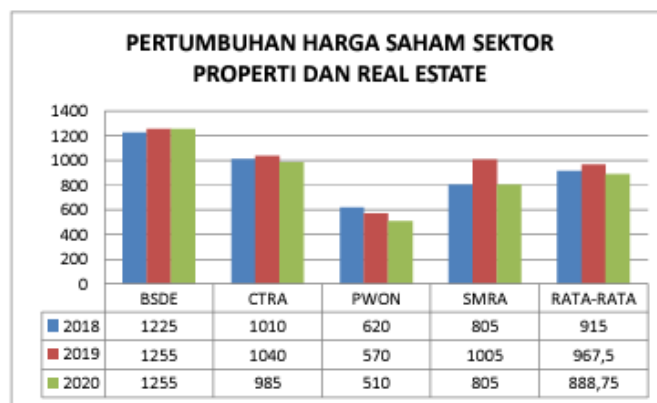
This research aims to test and obtain empirical evidence regarding the influence of capital structure, tax avoidance and income smoothing on company value. This research uses a sample of property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2022. The sampling method used in this research is the purposive sampling method using eviews 12 for data analysis. This type of research is quantitative with 15 companies used as research samples with observations for 5 years, so the total research sample is 75 samples. The analysis technique used is panel data regression. The results of this research show that simultaneously capital structure, tax avoidance and income smoothing influence company value. Partially, capital structure has a significant positive effect on company value, tax avoidance has no effect on company value and income smoothing has no effect on company

Keywords: *capital structure, tax avoidance, income smoothing and company value*

PENDAHULUAN

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mencapai suatu target keuntungan yang telah di tentukan dan disepakati oleh pihak pendiri dan *stackholder* lainnya. Untuk mencapai target tersebut perusahaan perlu menjalankan suatu kegiatan berupa aktivitas operasional perusahaan, namun untuk menjalankan kegiatan aktivitas operasional, perusahaan memerlukan modal. Modal untuk mendanai segala instrumen yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas operasional tersebut. Sumber pendanaan modal perusahaan dapat berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah modal sendiri dalam bentuk laba di tahan, atau dengan cara perusahaan melakukan *go public*. Perusahaan *go public* dapat meningkatkan modalnya dengan menerbitkan dan menjual saham di Bursa.

Perusahaan sektor properties dan real estate adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang jual beli properti seperti tanah, rumah dan bangunan lainnya. Alasan peneliti menggunakan sektor ini sebagai objek penelitian karena salah satu investasi yang sangat menguntungkan adalah investasi pada properties dan real estate. dimana keuntungan diperoleh karena nilai aset yang terus meningkat dan fluktuasi yang jarang terjadi. Sehingga banyak akan investor yang tertarik berinvestasi pada perusahaan sektor ini. Hal ini juga yang mengakibatkan properties dan real estate ini menjadi salah satu dari lima sektor yang berkontribusi besar terhadap realisasi investasi di Indonesia. Berikut gambar grafik dari pertumbuhan harga saham pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI selama selama 3 tahun yang sempat mengalami penurunan secara signifikan.



Gambar 1 : Grafik Pertumbuhan Harga Saham

Berdasarkan data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Penyumbang terbesar penurunan IHSG pada tahun 2020 adalah sektor properti dan real estate yang harga sahamnya mengalami penurunan -21,23%. Adapun perusahaan sektor properti yang mengalami penurunan nilai saham ditahun 2020 antara lain, terjadi pada pakuwon jati (PWON) yang mengalami penurunan saham 10,53% pada level Rp 510 dan Summarecon Agung (SMRA) yang mengalami penurunan 19,9% pada level RP 805. Hal ini disebabkan oleh pandemi covid-19 yang membuat penjualan akan properti tertahan dan juga data-data makro ekonomi yang masih belum mampu memberikan dampak positif ke pasar (sumber : kompas.com).

Menurut Pristin Prima Sari (2022) nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham berdasarkan hasil kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan secara nyata kondisi kekayaan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung dari total aset. Dan nilai perusahaan dapat menggambarkan secara jelas kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Frenky Yosua Hangtuh, 2020). Melaksanakan kegiatan yang memperoleh dan menggunakan dana seefisien mungkin untuk memaksimalkan dan meningkatkan nilai perusahaan adalah tugas dari seorang Manajer Keuangan (Atmaja Hayat dkk, 2021:8). Semakin tinggi nilai perusahaan yang di peroleh perusahaan, maka semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal dan berinvestasi. Karena nilai perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan modal serta mempertahankan eksistensinya terhadap banyaknya pesaing usaha. Dengan demikian besar kemungkinan perusahaan dapat mengembalikan hak bagi pemegang saham. Oleh karena itu sangat pentingnya laporan keuangan perusahaan karena dapat memberikan informasi untuk pengambilan keputusan mengenai kondisi terkini yang terjadi terhadap perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah kondisi dimana antara takaran komposisi utang dengan ekuitas atau saham yang beredar pada perusahaan. Jika dalam pemodalannya perusahaan yang berasal dari modal sendiri mengalami *deficit* maka perusahaan perlu melakukan pertimbangan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu utang. Sedangkan menurut Atmaja Hayat dkk (2021:121) Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan antara utang dan ekuitas dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Setiap keputusan pendanaan mewajibkan manajer keuangan untuk dapat mempertimbangkan tentang apa saja keuntungan dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih. Calon investor dapat menggunakan struktur modal sebagai

dasar dalam pengambilan keputusan dalam mempertimbangkan investasinya, karena variabel struktur modal ini menggambarkan keadaan ekuitas, total utang dan total aset dimana ketiganya dapat dimanfaatkan untuk melihat tingkat risiko, tingkat pengembalian (*return*) dan tingkat pendapatan (*revenue*) yang akan diterima oleh perusahaan (Nilam Anggita, 2023). Menurut Panggabean (2018) Jika utang sesungguhnya berada dibawah target, maka utang perlu ditambah. Jika rasio utang melampaui target, maka saham dijual.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah aktivitas atau kegiatan perusahaan yang dilakukan untuk menekan angka laba tanpa melanggar peraturan perpajakan sehingga pajak yang di keluarkan pun akan minimum. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi antara laba dan pajak sangat saling berkaitan. Tinggi Rendahnya laba yang dilaporkan perusahaan pada laporan keuangan maka akan juga mempengaruhi tinggi rendahnya pajak, sehingga Pajak sering dianggap Beban oleh perusahaan. Menurut Difa Zahra Afifah (2022) *Tax Avoidance* merupakan suatu kegiatan berupa penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak perusahaan yang di tangguhkan namun masih dalam batas wajar. Salah satu upaya yang dilakukan manajemen untuk meningkatkan kemakmuran investor yaitu dengan melakukan penghindaran pajak, dimana hal ini dapat dilakukan melalui pengalihan aset kekayaan pemerintah kepada investor yang membuat laba bersih perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan pun mengalami peningkatan (Yulianto, 2021). *Tax Avoidance* sering kali menjadi suatu konflik yang terjadi antara perusahaan dengan pemerintah. Karena *tax avoidance* merupakan masalah yang unik dan rumit dikarenakan di satu sisi *tax avoidance* tidak melakukan pelanggaran hukum (legal), namun pada sisi lainnya *tax avoidance* tidak di kehendaki oleh pemerintah (Fanny Thalia, 2022).

Faktor Selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah perataan laba. Menurut Ika Berty Apriliani (2021) perataan laba adalah membuat perolehan laba relatif stabil dari periode ke periode. Upaya ini dilakukan dengan mempermainkan pendapatan dan biaya periode berjalan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah dari pada pendapatan atau biaya sesungguhnya (H. Sri Sulistyanto, 2013:155). Perataan laba secara umum di landasi dari bermacam sebab diantaranya untuk mendapatkan kesan baik kreditor dan pemilik terhadap kinerja manajemen, pengurangan fluktuasi pelaporan laba, perolehan profit yang stabil serta dalam memelihara posisi pada perusahaan (Fanny Thalia, 2022). Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas peneliti ingin menguji kembali bagaimana pengaruh struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properties dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

TINJAUAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Menurut Saifaddin (2020) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya. Persepsi investor tersebut dibuat berdasarkan atas informasi relevan yang diperoleh tentang perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana masyarakat menaruh kepercayaan terhadap perusahaan. Pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada manajemen untuk menjalankan bisnis guna meningkatkan kesejahteraan pemilik sekaligus nilai (Destria Melia Rahma, 2023). Menurut Kusuma 2017 dalam Fanny Thalia (2022) mengoptimalkan nilai perusahaan berarti lebih luas dibandingkan memaksimalkan laba dikarenakan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan bermakna melakukan pertimbangan pengaruh waktu kepada nilai uang. Mengoptimalkan nilai

bermakna memberikan pertimbangan kepada bermacam resiko atas arus pendapatan perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah tingkat pencapaian yang diperoleh perusahaan dari salah satu sudut pandang yaitu manajerial, dimana perusahaan harus mampu memaksimalkan laba yang diperoleh dengan menjadikan waktu terhadap nilai uang sebagai pertimbangannya.

Struktur Modal

Menurut Yulianto (2021) menjelaskan bahwa dengan adanya struktur modal perusahaan dapat berkembang dengan cepat apabila menggunakan sejumlah utang sebagai modal usaha sehingga kondisi bisnis akan baik dan perusahaan mampu memperoleh *return* yang diterima sesuai yang telah di targetkan. Struktur modal (*capital structure*) merupakan pembiayaan pembelanjaan permanen, yang terutama berupa utang jangka panjang, saham preferen dan modal saham biasa, tetapi tidak termasuk semua kredit jangka pendek (Saifaddin, 2020). Jika utang sesungguhnya (realisasi) berada dibawah target, pinjaman perlu ditambah. Jika rasio utang melampaui target, maka saham dijual (Panggabean, 2018). Struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena apabila perusahaan mempunyai struktur permodal yang baik maka perusahaan akan memiliki modal yang cukup untuk menunjang segala hal yang berkaitan secara langsung dengan keberhasilan pencapaian dari tujuan jangka pendek dan panjang perusahaan yaitu laba dan nilai perusahaan yang diinginkan.

Tax Avoidance

Menurut (Yulianto, 2021) Penghindaran Pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib Pajak dalam mengurangi dan meniadakan utang pajak yang harus dibayar dengan cara menghindarinya secara legal, aman, dan tidak melanggar ketentuan dalam bidang perpajakan melalui kelemahan celah hukum undang-undang perpajakan pada suatu negara. *Tax avoidance* secara hukum pajak tidak terlarang meskipun seringkali mendapatkan sorotan yang kurang baik dari kantor pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif ataupun anggapan kurang nasionalis (Panggabean, 2018). *Tax avoidance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena *tax avoidance* merupakan aktivitas berupa menekan angka beban terhadap pajak yang dikeluarkan perusahaan. Melalui *tax avoidance* perusahaan dapat melakukan pengalihan kekayaan yang dimiliki pemerintah menjadi milik investor sehingga dapat membuat peningkatan terhadap laba bersih perusahaan yang berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Perataan Laba

Menurut Fanny Thalia (2022) *Income Smoothing* ialah aktivitas ataupun tindakan yang dijalankan dengan sengaja oleh manajemen untuk meminimalkan naik turunnya laba yang disampaikan dengan bermacam tujuan supaya kinerja perusahaan terlihat stabil dan sehat. *Income Smoothing* dapat dipandang sebagai sebuah estimasi laba agar terhindar dari reaksi negatif para investor yang bisa menurunkan nilai perusahaan, serta dapat digunakan untuk melindungi diri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tidak terduga atas keuntungan dari pihak yang terlibat didalam kontrak (Nurfatikasari, 2021). Manajemen menggunakan perataan laba, yang sering disebut sebagai tindakan logis dan rasional, untuk dapat memastikan laba yang setabil, mengurangi fluktuasi yang dilaporkan, dan meningkatkan kemampuan investor untuk memprediksi arus kas masa depan (Destria Melia Rahma, 2023). Perataan laba memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan karena dengan melakukan manajemen laba berupa perataan laba maka diagram perolehan laba akan terlihat stabil dan tinggi sehingga dengan demikian investor akan tertarik dalam menanamkan modalnya. Dengan

penanaman modal yang dilakukan oleh investor perusahaan akan memiliki modal cukup untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Sehingga kinerja perusahaan akan meningkat yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan

H1 : Diduga struktur modal, *tax avoidance*, dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : Diduga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Diduga *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : Diduga perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Asosiatif yaitu metode dengan teknik mengumpulkan, menyiapkan, dan mengolah data yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan suatu kesimpulan (Nurfatikasari, 2021). data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sektor *properties* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2022 melalui situs resminya yaitu <https://www.idx.co.id>.

Variabel Penelitian

adapun variabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Nilai perusahaan (Y) merupakan variabel dependen. Nilai dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio *price to book value* (PBV) karena apabila nilai pasar saham yang beredar meningkat maka perusahaan akan semakin mengalami perkembangan yang baik (Sevty Wihiddirani Saputri, 2022) . Menurut Adiputra (2020) mengukur nilai perusahaan dengan PVB sebagai Berikut :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Variabel independen yang pertama adalah struktur modal. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) Karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang yang dimilikinya melalui perbandingan antara total utang dengan modal. Menurut N. Baihaqi (2021) mengukur Struktur modal dengan DER sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Variabel independen selanjutnya yaitu *Tax Avoidance*. *Tax avoidance* dapat diukur dengan *effective tax rate* (ETR) Karena penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat diketahui dari perbandingan yang terjadi antara beban pajak penghasilan yang di korbankan dengan total laba yang diperoleh sebelum pajak. Menurut Yasmin Ester (2020) mengukur *tax avoidance* dengan ETR sebagai berikut :

$$\text{Effective Tax Rate} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Berikutnya variabel independen yang terakhir adalah perataan laba. Perataan laba dapat diukur menggunakan Indeks eckel karena perataan laba dapat diketahui berdasarkan dari perbandingan yang terjadi antara perubahan laba bersih yang didapatkan dengan perubahan penjualan yang dilakukan dari tahun ke tahun. Menurut Frenky Yosua Hangtuh (2020) mengukur perataan laba dengan indeks eckel sebagai berikut :

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Penelitian akan diuji menggunakan Uji Statistik Deskriptif selanjutnya diuji menggunakan uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Sesudahnya uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang terdiri dari Uji Koefisien Determinasi, Uji T, Uji F Simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1: Hasil uji statistik deskriptif

	SM	TA	PL	NP
Mean	0.714490	0.223903	1.382457	1.911272
Median	0.505996	0.110962	0.399913	0.949634
Maximum	6.729471	2.809759	76.26699	11.53284
Minimum	0.001420	0.000337	-49.77667	0.185623
Std. Dev.	0.802839	0.413134	16.47150	2.551969
Skewness	5.742497	4.033924	1.362222	2.264079
Kurtosis	43.30026	22.86558	15.54994	7.315982
Jarque-Bera	5487.551	1436.661	515.3858	122.2873
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	53.58676	16.79276	103.6842	143.3454
Sum Sq. Dev.	47.69668	12.63028	20076.97	481.9284
Observations	75	75	75	75

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

1. Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0,001420 dimiliki oleh PT Summarecon Agung Tbk tahun 2022, Nilai Maksimum sebesar 6,729471 dimiliki oleh PT Pollux Hotels Group Tbk tahun 2018, Nilai rata-rata struktur modal sebesar 0,714490 dan standar deviasi sebesar 0.802839.
2. *Tax Avoidance* memiliki nilai minimum sebesar 0,000337 dimiliki oleh PT Metropolitan Land Tbk tahun 2021, Nilai Maksimum sebesar 2,809759 dimiliki oleh PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.tahun 2020, Nilai rata-rata *tax avoidance* sebesar 0,223903 dan standar deviasi sebesar 0.413134.
3. Perataan Laba memiliki nilai minimum sebesar -49,7767 dimiliki oleh Kawasan Industri Jababeka Tbk tahun 2020 - 2022, Nilai Maksimum sebesar 76,26699 dimiliki oleh Kawasan Industri Jababeka Tbk tahun 2018 -2019, Nilai rata-rata perataan laba sebesar 1,382457 dan standar deviasi sebesar 16,47150.
4. Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,185623 dimiliki oleh Suryamas Dutamakmur Tbk tahun 2020, Nilai Maksimum sebesar 11,53284 dimiliki oleh PT Metropolitan Land Tbk tahun 2019, Nilai rata-rata nilai perusahaan sebesar 1,911272 dan standar deviasi sebesar 2,551969.

Uji Kesesuaian Model Uji Chow

Tabel 2 : Hasil uji chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.711102	(14,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	146.683101	14	0.0000

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Dari hasil olah data dengan menggunakan Eviews 12, menunjukkan nilai *Cross-section F* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0000, maka dapat disimpulkan pada uji hausman model data panel yang paling tepat adalah FEM (*Fixed Effect Model*).

Uji Hausman

Tabel 3: Hasil uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.138861	3	0.7677

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Dari hasil olah data dengan menggunakan Eviews 12, menunjukkan nilai *Cross-section Random* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0.7677, maka dapat disimpulkan pada uji hausman model data panel yang paling tepat adalah REM (*Random Effect Model*).

Uji Langrange Multiplier

Tabel 4: Hasil Uji Langrange Multiplier

Residual Cross-Section Dependence Test
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals
Equation: Untitled
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel observations: 75
Note: non-zero cross-section means detected in data
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	183.5592	105	0.0000
Pesaran scaled LM	5.421100		0.0000
Pesaran CD	3.776402		0.0002

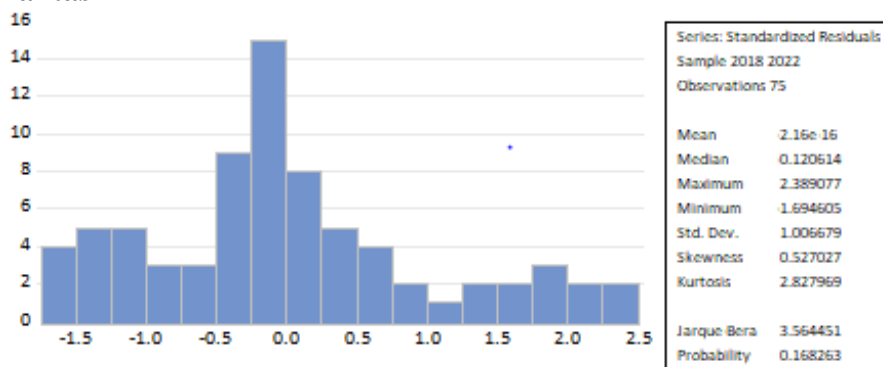
Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Dari hasil olah data dengan menggunakan Eviews 12, menunjukkan nilai *Breusch-pagan Lm* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.0000, maka dapat disimpulkan pada uji Uji Langrange Multiplier model data panel yang paling tepat adalah REM (*Random Effect Model*).

Berdasarkan dari pengujian terhadap pemilihan model diperoleh kesimpulan yang

digunakan pada model regresi data panel Random Effect Model (REM) sebagai model yang paling tepat.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2 : Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Pada tabel hasil Uji Normalitas dapat dilihat bahwa nilai Jarque- Bera sebesar 3,564451 dengan nilai probability 0,168263 Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai probability 0,168263. lebih besar dari 0,05 dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5 : Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 01/16/24 Time: 20:31
Sample: 1 75
Included observations: 75

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.028886	2.082730	NA
SM	0.021980	1.816836	1.007829
TA	0.087895	1.384926	1.067221
PL	5.50E-05	1.068973	1.061395

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Pada tabel hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF sebesar 1,007829, 1,067221 dan 1,061395 lebih kecil dari 10 Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.307079	Prob. F(3,71)	0.8202
Obs*R-squared	0.960672	Prob. Chi-Square(3)	0.8108
Scaled explained SS	1.037225	Prob. Chi-Square(3)	0.7922

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Pada tabel hasil pada uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji metode *Glejser* pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *chi-square* lebih besar dari 0,05 yaitu

sebesar 0.8108 yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 7: Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.003223	Mean dependent var	-0.344395
Adjusted R-squared	-0.050175	S.D. dependent var	1.533209
S.E. of regression	1.571203	Sum squared resid	138.2460
F-statistic	0.060364	Durbin-Watson stat	2.103780
Prob(F-statistic)	0.980379		

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Pada tabel hasil pada uji Autokorelasi menunjukkan bahwa nilai dari nilai Durbin-watson $1.5432 < 2.103780 < 4 - 1.7092$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi dan model ini layak untuk digunakan.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8 : Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: LOG(NP)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/16/24 Time: 18:16
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 15
Total panel (balanced) observations: 75
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.126490	0.275191	-0.459645	0.6472
SM	0.316200	0.072421	4.366117	0.0000
TA	-0.221926	0.177058	-1.253410	0.2142
PL	0.002655	0.003236	0.820271	0.4148

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan model REM pada tabel 8, menghasilkan persamaan regresi linear berganda model data panel sebagai berikut:

$$Y = (-0,126490) + 0.316200 + (-0.221926) + 0.002655 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar (-0,126490) menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (struktur modal, tax avoidance dan perataan laba) dianggap konstan maka variabel dependen (nilai perusahaan) akan konstan sebesar (-0,126490)
2. Struktur modal sebesar 0.316200, dapat diartikan Jika kenaikan struktur modal sebesar 1% maka akan meningkatkan tingkat nilai perusahaan sebesar 31,62%.
3. *Tax avoidance* sebesar (-0.221926), sehingga dapat diartikan Jika terjadi kenaikan *tax avoidance* sebesar 1% maka akan menurunkan tingkat nilai perusahaan sebesar -22,19 %.
4. Perataan laba sebesar 0.002655, sehingga dapat diartikan dan jika juga terdapat kenaikan pada perataan laba sebesar 1% maka akan meningkatkan tingkat nilai perusahaan sebesar 0,26%.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.251943
Adjusted R-squared	0.220335

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 9 menggunakan model data panel REM, menunjukkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,220335 yang berarti bahwa variabel independen (struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 22,03% dan sisanya sebesar 77,97% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 10: Hasil Uji F

R-squared	0.251943	Mean dependent var	0.009910
Adjusted R-squared	0.220335	S.D. dependent var	0.478454
S.E. of regression	0.422468	Sum squared resid	12.67204
F-statistic	7.970857	Durbin-Watson stat	0.930270
Prob(F-statistic)	0.000119		

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10, nilai dari Prob (*F-statistic*) lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yaitu 0,0000119 ($0,0000119 < 0,05$) yang menunjukkan H1 diterima dan H0 ditolak. Sedangkan $F_{tabel} 2,73$ didapat dari $F_{tabel} = F(k-1 ; (n-k)) = F(4-1(75-4) = F(3,71) = 2,73$. Dengan demikian nilai *F-statistic* lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7.970857 > 2,73$) sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

UJI T

Tabel 11: Hasil Uji T

Dependent Variable: LOG(NP)
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/24 Time: 18:16
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.126490	0.275191	-0.459645	0.6472
SM	0.316200	0.072421	4.366117	0.0000
TA	-0.221926	0.177058	-1.253410	0.2142
PL	0.002655	0.003236	0.820271	0.4148

Sumber: data diolah Eviews12, 2024

Berdasarkan dari tabel 11, diketahui bahwa probabilitas struktur modal $<$ nilai signifikansi ($0.0000 < 0.05$) dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4.366117 > 1.99394$) yang artinya bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap perataan Nilai perusahaan dan probabilitas *tax avoidance* $>$ nilai signifikansi ($0.2142 > 0.05$) dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1.253410 < 1.99394$) yang artinya *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap perataan Nilai perusahaan dan probabilitas Perataan laba $>$ nilai signifikansi ($0.4148 > 0.05$) dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0.820271 < 1.99394$) yang artinya perataan laba tidak berpengaruh terhadap perataan nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10, nilai dari Prob (*F-statistic*) lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yaitu 0,0000119 ($0,0000119 < 0,05$) yang menunjukkan H1 diterima dan H0 ditolak. Sedangkan demikian nilai *F-statistic* lebih besar dari nilai F_{tabel} ($7,970857 > 2,73$) sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara teoritis hal ini sesuai, karena pada penelitian ini menunjukkan bahwa apabila sebuah perusahaan melakukan tindakan berupa struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba. Maka hal tersebut akan berdampak terhadap laba yang diperoleh perusahaan, dimana laba merupakan alat ukur kinerja perusahaan yang menggambarkan secara langsung nilai perusahaan.

Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari tabel 11, diketahui bahwa probabilitas struktur modal < nilai signifikansi ($0,0000 < 0,05$) dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,366117 > 1,99394$) maka H1 diterima, yang artinya hipotesis pertama diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap perataan nilai perusahaan. Hal ini di karenakan keputusan penggunaan utang oleh manajemen perusahaan dalam struktur modal telah mempertimbangkan keuntungan pajak yang merupakan hasil dari berkurangnya penghasilan akibat bertambahnya biaya bunga sehingga bisa memaksimalkan nilai perusahaan (Putra, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yasmin Ester, 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

***Tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan dari tabel 11, diketahui bahwa probabilitas *tax avoidance* > nilai signifikansi ($0,2142 > 0,05$) dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-1,253410 < 1,99394$) maka H0 diterima, yang artinya hipotesis kedua diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan, pada dasarnya penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan karena terjadi pengambil alihan potensi kekayaan yang diberikan kepada pemegang saham dengan cara meminimalkan jumlah pajak yang dibayarkan untuk memperoleh keuntungan yang besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal inilah yang akan menarik minat investor. Tetapi dalam praktiknya para investor cenderung untuk tidak melihat berapa besar pajak yang dibayarkan perusahaan sehingga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Namun umumnya investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan dengan return yang stabil atau tinggi. Oleh karena itu, ada atau tidaknya penghindaran pajak yang dilakukan suatu perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. (Frenky Yosua Hangtuah, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap perataan Nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Frenky Yosua Hangtuah, 2020) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perataan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan dari tabel 11, diketahui bahwa probabilitas perataan laba > nilai signifikansi ($0,4148 > 0,05$) dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,820271 < 1,99394$) maka H0 diterima, yang artinya hipotesis ketiga diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perataan laba tidak berpengaruh terhadap perataan nilai perusahaan. Pada dasarnya perataan laba adalah metode yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mempertahankan naik turunnya laba sehingga kinerja perusahaan

terlihat sehat dan stabil hal inilah yang menjadi daya pikat untuk menarik minat investor untuk berinvestasi. Namun tidak berlaku bagi perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi baik karena stabilnya kinerja perusahaan maupun karena memiliki teknologi yang canggih dan berkekratifitas dan berinovasi (Ika Berty Apriliani, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jarrah, 2018) yang menyatakan bahwa perataan laba tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur modal, *tax avoidance* dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Perataan laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Dalam penelitian ini peneliti memiliki sampel penelitian yang tergolong sedikit karena populasi sektor yang dipilih dan proses seleksi kriteria sehingga jumlah sampel yang hanya 75 masih kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. dalam penelitian ini peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan pengolahan data karena kurangnya referensi mengenai hal variabel perataan laba. Oleh sebab itu Peneliti selanjutnya diharapkan mengubah variabel perataan laba.

SARAN

1. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah variabel independen agar lebih banyak pengetahuan tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih memperhatikan struktur permodalan yang dimiliki karena berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, C. O. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume II No. 4 Hal: 873-879*.
- Ahmad Naufal Fakhruddin, R. W. (2022). Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Kapitalisasi Pasar terhadap Return saham pada IDX perindustrian Tahun 2016-2020. *Jurnal Riset Akuntansi 17 (2)*.
- Alviani, L. O. (2021). Penggunaan Regresi Data Panel pada Analisis Indeks Pembangunan Manusia. *Journal Riset Matematika ISSN: 2798-6306, 99 - 108*.
- Angery, R. K. (2021). pengaruh penghindaran pajak, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) vol 5 No.3*.
- Ardanari, C. S. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, dan Struktur modal Terhadap Nilai perusahaan Otomotif di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal riset manajemen Vol. 10, No. 2, Juli, 63 – 74 Online ISSN : 2624-492X Print ISSN : 2355-9381*.
- atma hayat, dkk. (2021). *manajemen keuangan*. banda aceh.

- Avita Nia Ningsih, W. I. (2022). Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *EkoPreneur Vol1 No 2 E-ISSN 2716-2869 P-ISSN 2716-2850*.
- Dea Aulia Nandita, L. B. (2019). Regresi Data Pael Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal of Applied Statistics Vol 2 No.1 ISSN 2621-086X*.
- Destria Melia Rahma, H. S. (2023). Pengaruh Perataan Laba, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Pasar sebagai Variabel Moderasi Jurnal Akuntansi Trisakti ISSN 2339-0832. 1-14.
- Difa Zahra Afifah, D. S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung ConferenceSeries : Accountancy vol. 2 No 1 ISSN : 2828-254X*, 124-130.
- Eka Nur Amaliah, D. S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM). *Vol. 1, No. 2*, 106-115.
- Emilia Titah Nabibah, N. H. (2022). pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan pendidikan terhadap kemiskinan di provinsi jawa timur. *Journal Of Economics E-ISSN : 2798-5008*, 1 -13.
- Fanny Thalia, R. D. (2022). *Penghindaran Pajak, Perataan Laba Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.Jurnal Akuntansi Vol.1 NO.1*.
- Frenky Yosua Hangtuah, H. Y. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Perataan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai VariabelPemodrasii Jurnal Riset Akuntansi Tirtayas p-ISSN: 2548 7078.
- Hasnah, N. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Divide dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Universitas Islam Agung Semarang.
- Ika Berty Apriliani, R. F. (2021). Income Smoothing di Pertambangan Bursa Efek di Indonesia . *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol 18 No. 2 EISSN : 2442-9813 ISSN : 1829-9822*, 189-194.
- Jariah, A. (2018). Kinerja Keuangan Sebagai Intervening Antara Income Smoothing Dan Economic Value Added Dengan Nilai Perusahaan. *jurnal ilmiah ilmu akuntansi, keuangan dan pajak E-ISSN : 2598-6074, P-ISSN : 2598-2885*.
- N. Baihaqi, I. G. (2021). pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi covid-19. *jurnal akunida issn 2442-3033 Volume 7 Nomor 1, Juni*
- Nilam Anggita, H. S. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan vol. 2 no.2 e-issn 2809-851x p-issn 2810-0735*, 153-160.
- Nur Fadilah Amin, S. G. (2023). konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *jurnal kajian islam kontemporer Volume 14 , No. 1, Juni 2023*.
- Nurfatikasari, Z. R. (2021). *Pengaruh Tax Planning, Capital Structure dan Income Smoothing Terhadap Film Value.prosiding sarjana akuntansi tugas akhir secara berkala vol.1 no.1 e-ISSN 2798-9364*.
- Panggabean, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Sosial Responbility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Jurnal kajian bisnis vol.26 No.1. 82-94.

- Pristin Prima Sari, T. E. (2022). Pengaruh Tax Avoidancedan Nilai Perusahaan melalui Moderasi Hutang. *Journal Of Bussines Finance And Economis(JBFE) Vol.3 No.2 P-ISSN :2746-6906 E-ISSN : 2746-6914*.
- Putra, O. J. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate.Jurnal Info Arta VO.6 No.1. 63-75.
- Ryanto., F. T. (2021). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Income Smoothing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Moderasi Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi Tahun 2018 Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal produktivitas ISSN : 2355 – 1038 (Print) ISSN : 2621 – 5098 (Online)*.
- Saifaddin, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 ISSN (P) : 2615 - 2584.
- Sevty Wihiddirani Saputri, R. o. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan deviden dan Kebijakan hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang vol 7 No.1*.
- Sulistiyanto, H. S. (2008). *manajemen laba*. jakarta: PT Grasindo.
- Wijayanti, P. A. (2021). Pengaruh penghindaran pajak dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 5 No. 3,*.
- Yasmin Ester, F. H. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Mediasi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Properti dan real estate. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 381-391.
- yulianto, P. T. (2021). *Pengaruh Profitabilitas,Kebijakan Deviden, Struktur Modal dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Website: <https://money.kompas.com/read/2020/12/30/204500626/>
<https://Sinta.Kemdikbud.go.id>
<https://www.idx.co.id>